

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

Kampus Yogyakarta

Jalan Kusumanegara No.2 Yogyakarta, Kode Pos 55167
Telepon: 0274-373479, Fax. 0274-375528
Website: <http://stppyogyakarta.ac.id>
Email: info@stppyogyakarta.ac.id

Kampus Magelang

Jalan Magelang-Kopeng Km.7 Kotak Pos 152 Magelang 56101
Telepon : (0293) 313024,364188 Faksimili : (0293) 313032
Website : www.stppmagelang.ac.id
Email : info@stppmagelang.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor : 1538/SM.230/I.8.2/04/2022

Disampaikan kepada seluruh Dosen, Calon Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, bahwa hasil rapat Koordinasi Pembelajaran Pasca Lebaran yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022, maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa pada tanggal 23 April 2022 sd 8 Mei 2022. Melaksanakan kegiatan pengayaan;
2. Mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan pengayaan dan mengupload laporan di SIATO pada Menu **Pengayaan Materi** paling lambat tanggal 8 Mei 2022
3. Pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 9 Mei 2022;
4. Mahasiswa semester II dan semester IV tinggal di asrama dan masuk asrama mulai tanggal 7 Mei 2022 jam 09.00 WIB sampai dengan tanggal 8 Mei 2022 pukul 20.00 WIB (Ketentuan lebih lanjut diatur oleh Koordinator Kemahasiswaan/Kepala Asrama);
5. Mahasiswa Semester VIII, melaksanakan Tugas Akhir;
6. Bagi mahasiswa putra potongan rambut 2-1-0 dan mahasiswa putri rambut pendek diatas bahu;
7. Apel perdana dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Mei 2022, dimulai pukul 07.30 WIB, dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan mengenakan pakaian PDH lengkap.

Demikian pengumuman ini, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 April 2022

Koordinator AAKA



Endra Prasetyanta
Ir. Endra Prasetyanta, MP
NIP. 19640806 199003 1 002

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BENIH

Penugasan Kegiatan Pengayaan Materi

Silakan kerjakan kegiatan sebagai berikut :

Semester II (Aplikasi karakter bertani)

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman (tanaman pangan atau hortikultura).

Semester IV

Mahasiswa melaksanakan kegiatan perbanyakan tanaman (tanaman pangan atau hortikultura) secara vegetatif dan pemeliharaannya.

Semester VI

Mahasiswa mempelajari proses produksi dan *business process* di produsen benih atau perusahaan benih (tanaman pangan atau hortikultura).

Hasil kegiatan ditulis dalam bentuk laporan menggunakan format yang ditentukan.

Selamat Mengerjakan!

**FORMAT LAPORAN KEGIATAN PENGAYAAN (A4, TNR uk 12, margin atas,
bawah, kanan, kiri 2,5 cm)**

Halaman sampul

JUDUL KEGIATAN



**NAMA LENGKAP MAHASISWA
NIRM**

PROGRAM STUDI

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN & PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
JURUSAN PERTANIAN
YOGYAKARTA
2022**

FORMAT LAPORAN

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN & PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
JURUSAN PERTANIAN
Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta Telp. (0274) 375528**

LAPORAN KEGIATAN

I. Identitas

Tema Kegiatan :
Tujuan :
Tempat :
Hari, Tanggal :
Nama Mahasiswa :
Semester :

II. Dasar Teori

* tersusun atas teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan pengayaan yang terdiri dari buku/*e-book*, jurnal/*e-journal*, dan skripsi/tesis/disertasi.

III. Alat & Bahan

A. Alat

- 1.
- 2.
3. dst

B. Bahan

- 1.
- 2.
3. dst

IV. Cara Kerja

V. Hasil Pengamatan

berisi tabel pengamatan dan gambar/ foto

VI. Pembahasan

VII. Kesimpulan

VIII. Daftar Pustaka

*penulisan dapus harus sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka yang baku terbaru

PENGAYAAN MATERI SEMESTER II DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI TINGKAT I PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

A. Pengantar

Potensi mempunyai arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya dan wilayah dalam hal ini bermakna ingkungan daerah. Untuk keperluan ini bisa dipilih wilayah tertentu, misalnya meliputi potensi wilayah kampung, dusun, atau sebutan lain yang senada. Potensi mengandung arti kemampuan yang dimiliki wilayah yang memungkinkan untuk dikembangkan

Kemampuan yang dimiliki suatu lingkungan yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya menjadi "potensi" bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu "realita" berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu untuk membuatnya bermanfaat kepada masyarakat.

Penyuluh yang bergerak di sektor pertanian harus mampu menggali potensi agroekosistem wilayah pertanian tertentu dan menjadi suatu "kenyataan" memberi manfaat kepada pembangunan pertanian khususnya di bidang agribisnis. Bermanfaat dapat berarti meningkat produktivitas, pendapatan, nilai tambah atau secara umum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergerak dan terkait dengan sektor pertanian.

Penyuluh harus mengasah kemampuannya agar mampu melihat dan menggali potensi agroekosistem wilayah dimana ia bekerja untuk bersama-sama dengan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha mengubahnya menjadi pertanian yang lebih bermanfaat. Untuk mencapai hasil yang baik, seorang penyuluh perlu mempersiapkan suatu "instrumen" untuk menggali potensi wilayah agroekosistem sehingga fenomena agroekosistem menjadi mudah dipahami dan akan memudahkan dalam penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan usahatani tertentu.

Identifikasi Potensi wilayah dan agroekosistem dilakukan untuk memperoleh data keadaan wilayah dan agroekosistem dengan menggunakan data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh di lapangan baik dari petani maupun masyarakat yang terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yg sudah ada di wilayah dan atau dari sumber-sumber lain yang relevan.

B. Kompetensi

Capaian kompetensi mahasiswa semester II (tingkat I) adalah ketrampilan dalam melakukan identifikasi potensi yang ada di wilayah

C. Waktu dan tempat

1. Waktu : tanggal 23 April sd 8 Mei 2022
2. Tempat : di lapangan sesuai dengan pilihan mahasiswa, yang memiliki potensi dalam mendukung penyusunan potensi wilayah.
3. Cakupan wilayah: wilayah pengayaan materi ini relative disesuaikan dengan kondisi wilayah yang ada. Cakupan wilayah dapat tingkat/level kampung, dusun, atau desa.

D. Ruang lingkup materi

Untuk merumuskan potensi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Potensi sumberdaya manusia yang ada di wilayah yang menggambarkan jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan
2. Potensi sumberdaya alam yang meliputi luas lahan, komoditi yang ada, alsin, peralatan pertanian,
3. Potensi teknologi yang ada, teknologi informasi, dll
4. Permasalahan yang ada dari sisi sdm, ekonomi, social.

E. Tahapan kegiatan

1. Lakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat setempat dengan menjelaskan tugas pencapaian kompetensi yaitu dapat menyusun identifikasi potensi dan masalah
2. Lakukan identifikasi potensi yang ada dari sisi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, kondisi social budaya, teknologi yang ada di masyarakat, dan data lain
3. Disusun laporan dengan sistematika:
 - a. Cover yang berisi judul pengayaan materi, nama dan no mhs, lokasi pengambilan data,
 - b. Pendahuluan
 - c. Hasil identifikasi social, teknik, ekonomi masyarakat dan permasalahan yang ada
 - d. Lampiran (bila ada), misal foto, data, gambar, dll
4. Laporan disusun dengan jumlah 5 halaman.
5. Pengumpulan laporan paling lambat tanggal 8 Mei 2022 dikirim ke SIATO yang diatur oleh BAAKA .



PENGAYAAN MATERI SEMESTER IV DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI TINGKAT II PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

A. Pengantar

Program penyuluhan pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Program penyuluhan pertanian yang disusun setiap tahun membuat rencana penyuluhan tahun berikutnya dengan memperhatikan siklus anggaran pada masing-masing tingkatan dengan cakupan pengorganisasian, pengelolaan sumberdaya sebagai pelaksanaan penyuluhan.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) juga mengamanatkan bahwa program penyuluhan pertanian terdiri dari atas program penyuluhan desa/kelurahan atau unit kerja lapangan, program penyuluhan kecamatan, program penyuluhan kabupaten/kota, program penyuluhan provinsi dan program penyuluhan nasional. agar program penyuluhan ini dapat merespon secara lebih baik aspirasi pelaku utama dan pelaku usaha diperdesaan, penyusunan program penyuluhan diawali dari tingkat desa/kelurahan.

Program Penyuluhan Pertanian disusun dengan memperhatikan keterpaduan dan kesinergian program penyuluhan pada setiap tingkatan. keterpaduan mengandung maksud bahwa program penyuluhan pertanian disusun dengan memperhatikan program pertanian penyuluhan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota tingkat provinsi dan tingkat nasional, dengan berdasarkan kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha. sedangkan yang dimaksud dengan kesinergian yaitu bahwa program penyuluhan pertanian pada tiap tingkatan mempunyai hubungan yang bersifat saling mendukung.

Dengan memposisikan program pertanian secara strategis, maka diharapkan masalah-masalah yang selama ini dirasakan menghambat persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan program penyuluhan pertanian dapat diatasi. Guna menyediakan acuan bagi seluruh penyelenggara penyuluhan pertanian dipusat dan daerah sebagai dasar persamaan persepsi dalam persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan program penyuluhan pertanian, dipandang perlu untuk menerbitkan Pedoman Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian.

B. Kompetensi

Capaian kompetensi mahasiswa semester IV (tingkat II) adalah ketrampilan dalam penyusunan rencana kegiatan penyuluhan

C. Waktu dan tempat

1. Waktu : tanggal 23 April sd 8 Mei 2022
2. Tempat : di lapangan sesuai dengan pilihan mahasiswa, yang memiliki potensi dalam mendukung penyusunan perencanaan penyuluhan.
3. Cakupan wilayah: wilayah pengayaan materi ini relative disesuaikan dengan kondisi wilayah yang ada. Cakupan wilayah dapat tingkat/level kampung, dusun, atau desa.

D. Ruang lingkup materi

Untuk merumuskan rencana kegiatan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) sasaran atau warga di wilayah pendataan Saudara
2. Adanya Ketersediaan teknologi/inovasi, sarana dan prasarana, serta sumberdaya lain yang mendukung kegiatan penyuluhan pertanian;
3. Tingkat kemampuan (Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap) pemberi materi dapat pamong desa, tokoh masyarakat, dll.
4. Situasi lingkungan fisik sosial dan budaya yang ada; dan
5. alokasi modal atau pembiayaan yang tersedia.

E. Permasalahan

Permasalahan dalam hal ini terkait dengan faktor-faktor yang dinilai dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara kondisi saat ini (faktual) dengan kondisi yang ingin dicapai. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor yang bersifat perilaku, yaitu faktor yang berkaitan dengan tingkat adopsi pelaku sasaran/masyarakat terhadap penerapan suatu inovasi/teknologi baru, misalnya belum yakin, belum mau, atau belum mampu menerapkan dalam usahanya.
2. Faktor yang bersifat non perilaku, yaitu faktor yang berkaitan dengan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendukung sasaran/masyarakat, misalnya ketersediaan modal.

F. Tahapan kegiatan

1. Lakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat setempat dengan menjelaskan tugas pencapaian kompetensi yaitu dapat menyusun rencana penyuluhan atau rencana pemberdayaan masyarakat
2. Lakukan identifikasi potensi yang ada dari sisi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, kondisi social budaya, teknologi yang ada di masyarakat, dan data lain yang mendukung dalam penyusunan rencana kegiatan ini.
3. Disusun rencana penyuluhan atau pemberdayaan dengan sistematika:
 - a. Cover yang berisi judul pengayaan materi, nama dan no mhs, lokasi pengambilan data,
 - b. Pendahuluan
 - c. Hasil identifikasi social, teknik, ekonomi masyarakat dan permasalahan yang ada
 - d. Rencana penyuluhan/pemberdayaan
 - e. Lampiran (bila ada), misal foto, data, gambar, dll
4. Laporan disusun dengan jumlah 5 halaman.
5. Pengumpulan laporan paling lambat tanggal 8 Mei 2022 dikirim ke SIATO yang diatur oleh BAAKA .

=====

PENGAYAAN MATERI SEMESTER VI DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI TINGKAT III PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

A. Pengantar

Penyuluhan Pertanian adalah merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi para sasaran. Persiapan dilakukan bertujuan untuk membangun landasan /dasar pelaksanaan, menyamakan persepsi terhadap fungsi penyuluh pertanian, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta memberikan wawasan berfikir secara komprehensif, khususnya pelaksanaan secara tim.

Untuk mencapai kompetensi memadai sebagaimana yang dipersyaratkan sebagai penyuluh pertanian, harus dipersiapkan secara matang tentang materi, media, metode, alat peraga, alat bantu, sasaran, tempat, waktu, biaya dan hal lain yang berkaitan penyuluhan.

Secara rinci persiapan dalam pelaksanaan penyuluhan meliputi:

1. menyusun materi penyuluhan sesuai kebutuhan sasaran penyuluhan,
2. menyiapkan media
3. menerapkan metode penyuluhan yang relevan dengan tujuan penyuluhan,
4. menyiapkan alat peraga
5. alat bantu penyuluhan
6. menentukan sasaran
7. menentukan waktu dan tempat,

Kegiatan ini meliputi persiapan mulai dari memilih dan menyusun materi penyuluhan sesuai permasalahan yang menjadi prioritas dari hasil identifikasi potensi wilayah yang telah disusun dalam prorama penyuluhan pertanian dan RKPP, menyusun LPM, menentukan metode penyuluhan pertanian yang akan digunakan , menyiapkan media penyuluhan , menyiapkan instrumen evaluasi, melakukan evaluasi proses dan hasil penyuluhan pertanian, menyusun rancangan hasil praktek, serta menyusun laporan.

B. Kompetensi

Capaian kompetensi mahasiswa semester VI (tingkat III) adalah ketrampilan dalam melakukan penyuluhan yang ada di wilayah. Dalam pengayaan materi ini khusus tentang persiapan penyuluhan

C. Waktu dan tempat

1. Waktu : tanggal 23 April sd 8 Mei 2022
2. Tempat : di lapangan sesuai dengan pilihan mahasiswa, yang memiliki potensi dalam mendukung penyuluhan potensi wilayah.
3. Cakupan wilayah: wilayah pengayaan materi ini relative disesuaikan dengan kondisi wilayah yang ada. Cakupan wilayah dapat tingkat/level kampung, dusun, atau desa.

D. Ruang lingkup materi

Untuk merumuskan persiapan penyuluhan sebagai berikut:

1. menyusun materi penyuluhan sesuai kebutuhan sasaran penyuluhan,
2. menyiapkan media
3. menerapkan metode penyuluhan yang relevan dengan tujuan penyuluhan,
4. menyiapkan alat peraga
5. alat bantu penyuluhan
6. menentukan sasaran
7. menentukan waktu dan tempat

E. Tahapan kegiatan

1. Lakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat setempat dengan menjelaskan tugas pencapaian kompetensi yaitu dapat menyusun persiapan penyuluhan,
2. Lakukan identifikasi materi penyuluhan sesuai kebutuhan sasaran penyuluhan
3. Tentukan metode penyuluhan yang relevan dengan tujuan penyuluhan
4. Tentukan alat peraga, alat bantu penyuluhan

5. Tentukan sasaran
6. Tentukan waktu dan tempat
7. Susun lembar persiapan menyuluh berdasarkan data diatas.
8. Susun laporan dengan sistematika:
 - a. Cover yang berisi judul pengayaan materi, nama dan no mhs, lokasi pengambilan data,
 - b. Pendahuluan
 - c. Hasil identifikasi sesuai yang ada pada tahapan diatas
 - d. Lampiran (bila ada), misal foto, data, gambar, dll
4. Laporan disusun dengan jumlah 5 halaman.
5. Pengumpulan laporan paling lambat tanggal 8 Mei 2022 dikirim ke SIATO yang diatur oleh BAAKA .

=====

PENUGASAN PENGAYAAN MATERI

BAGI MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA

FOKUS PEMBENTUKAN KARAKTER PERTANIAN

BENTUK PENUGASAN

MEMBUAT LAPORAN MAKSIMUM 5 HALAMAN DIKETIK DENGAN FORMAT LAPORAN TENTANG:

- 1. BENTUK FORMAT LAPORAN PROFIL USAHA AGRIBISNIS HORTIKULTURA UTAMAKAN BIDANG BIOFARMAKA YANG ADA DI WILAYAH DOMISILI MAHASISWA BERUPA:**
 - A. NAMA USAHA DAN PROFIL USAHA**
 - B. PROFIL PRODUK**
 - C. KEGIATAN MANAJEMEN (MANAJEMEN AGRIBISNIS) DI UNIT USAHA TERSEBUT**
 - D. GAMBARAN PROSES PRODUKSI**
 - E. ALAT/MESIN PERTANIAN YANG DIGUNAKAN DI UNIT USAHA TERSEBUT**
 - F. DOKUMENTASI UNTUK PRODUK DAN PROFIL USAHA**

SELAMAT BEKERJA

**PENUGASAN PENGAYAAN MATERI
BAGI MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA
FOKUS MANAJEMEN KEUANGAN AGRIBISNIS**

BENTUK PENUGASAN: LAPORAN MANAJEMEN KEUANGAN AGRIBISNIS

Mahasiswa telah mengisi usaha agribisnis berdasarkan kegiatan Praktek Manajemen Produksi (Semester 3) dan Manajemen Keuangan Agribisnis (Semester 4).

Buatlah Laporan Manajemen Keuangan Agribisnis pada usaha agribisnis hortikultura yang telah dirancang Mahasiswa (Bisa Simulasi), dengan Kerangka Laporan sebagai berikut:

- A. Profil usaha agribisnis hortikultura.
- B. Profil produk agribisnis hortikultura.
- C. Rencana Kegiatan Produksi dan Kegiatan Bioteknologi.
- D. Rencana kegiatan pengemasan dan penyimpanan produk agribisnis.
- E. Rencana Pembiayaan Usaha Agribisnis dan Rencana Kredit Usaha Agribisnis (jika diperlukan).
- F. Rencana Manajemen Modal.
- G. Rencana Manajemen Aset.
- H. Rencana Manajemen Persediaan.
- I. Identifikasi Risiko Keuangan.
- J. Rancang Bangun Persamaan Akuntansi di unit usaha agribisnis.
- K. Daftar nama akun akuntansi yang digunakan.
- L. Contoh kegiatan pembukuan dan daftar saldo akuntansi di unit usaha agribisnis.

SELAMAT BEKERJA

**PENUGASAN PENGAYAAN MATERI
BAGI MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS HORTIKULTURA
FOKUS MANAJEMEN AGRIBISNIS PEMASARAN**

BENTUK PENUGASAN

MEMBUAT LAPORAN MANAJEMEN AGRIBISNIS PEMASARAN TENTANG:

Sistem manajemen pemasaran pada suatu usaha agribisnis hortikultura biofarmaka (bahan segar atau simplisia) yang ada di wilayah domisili asal mahasiswa berupa:

- A. Profil usaha agribisnis hortikultura biofarmaka.
- B. Profil produk yang dipasarkan (segar atau simplisia, bukan olahan).
- C. Kegiatan manajemen rantai pasok / saluran pemasaran.
- D. Identifikasi risiko pada usaha agribisnis tersebut.
- E. Identifikasi Bauran Pemasaran (7P) pada usaha agribisnis tersebut.
- F. Identifikasi *Segmentation Targeting Positioning* (STP) pada usaha agribisnis tersebut.
- G. Penerapan Teknologi Informasi untuk kegiatan pemasaran.
- H. Apakah produk tersebut memiliki potensi untuk di ekspor.
- I. Dokumentasi untuk produk dan kegiatan pemasarannya.
- J. Saran untuk kegiatan pemasaran produk.

SELAMAT BEKERJA